

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar belakang

High Allert medication adalah obat yang memerlukan kewaspadaan tinggi yang secara signifikan beresiko terhadap pasien apabila digunakan tanpa pengelolaan yang tepat. High Allert medication ini juga memiliki sifat terapeutik yang sempit. Obat obatan ini sering menyebabkan kesalahan yang serius atau kejadian sentinel serta menyebabkan reaksi yang tidak diinginkan(adverse outcome).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar pelayanan Kefarmasian di rumah sakit yang termasuk dalam golongan obat obat high alert adalah :

- a.Obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (LASA=Look Alike Sound Alike)
- b.Elektrolit konsentrasi tinggi misalkan KCL 2meq/ml atau yang lebih pekat,Kalium fosfat,Natrium Klorida lebih pekat 0,9% dan MgSo<sub>4</sub> =50% atau lebih pekat
- c.Obat obat Sitostatika

Dalam laporan yang disampaikan ke pada ISMP national Medication Errors Reporting Program (ISMP MERP) banyak sekali ditemukan kasus mengenai medication error terkait High Allert.Oleh karena itu salah satu cara yang efektif untuk menghindari kesalahan pemberian obat high alert adalah dengan cara memperbaiki system penyimpanan.

Salah Satu yang termasuk dalam proses pengelolaan obat obat high alert adalah memindahkan larutan elektrolit konsentrasi tinggi dari unit perawatan ke unit farmasi.Rumah sakit juga harus memiliki standar ketetapan berdasarkan kebutuhan klinis unit mana saja yang memang memerlukan elektrolit konsentrasi tinggi misalkan unit kamar bedah atau unit gawat darurat.Selain hal tersebut Rumah sakit juga harus menetapkan cara pelabelan dan penyimpanan obat obat high alert agar terhindar dari pemakaian yang tidak sengaja dengan membatasi akses nya.

Rumah Sakit Annisa berada di daerah industri kabupaten bekasi merupakan salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan pasien terbanyak.Sebagai rumah sakit type C

rumah sakit Annisa melayani pasien rujukan BPJS dari faskes Satu.

Maka tidak salah apabila rumah sakit Annisa menjadikan pelayanan secara prima melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak serta menangani kasus kecelakaan kerja.Tak bisa dipungkiri ,untuk menunjang pelayanan kesehatan maka ketersediaan obat obatan menjadi sangat penting termasuk pula High Allert Medication.Berdasarkan peraturan perundangan yang mengatur tentang High Allert Medication bahwa diperlukan perlakuan khusus terhadap penanganan untuk obat obat yang termasuk golongan tersebut,maka peraturan inilah yang melatar belakangi Rumah sakit Annisa membuat kebijakan mengenai tata cara pengelolaan dan penanganan High Allert Medication dimana kebijakan tersebut tertuang pada SOP atau Standar Operasional Pelayanan Farmasi rumah sakit.

### I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang terjadi pada rumah sakit Annisa berkenaan dengan tata pengelolaan dan penyimpanan high alert medication sebagai berikut:

Bagaimana gambaran kesesuaian pengelolaan dan penyimpanan high alert medication dengan Standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan di instalasi farmasi rawat inap rumah sakit Annisa?

### I.3 Tujuan Penelitian

#### I.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui seperti apa gambaran kesesuaian tata pengelolaan dan penyimpanan high alert medication di instalasi farmasi rumah sakit Annisa?

#### I.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian tata kelola dan penyimpanan obat obat high alert di intalasi farmasi rawat inap berdasarkan SOP yang telah ditetapkan oleh rumah sakit Annisa.

## I.4 Manfaat Penelitian

### I.4.1 Teoritis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan maupun sumber referensi dan bahan bacaan tentang bagaimana mengetahui gambaran pengelolaan dan penyimpanan high alert medication di instalasi farmasi rawat inap rumah sakit Annisa?

### I.4.2 Metodologi

Metode dalam penelitian ini diharapkan kedepannya dapat digunakan sebagai saran evaluasi cara pengelolaan dan penyimpanan high alert medication di instalasi farmasi rawat inap dirumah sakit.

### I.4.3 Aplikatif

Penelitian ini secara apilikatif diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang lain dalam upaya memperbaiki system tata kelola dan penyimpanan high alert medication di instalasi farmasi rawat inap rumah sakit Annisa.

